

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Literasi merupakan kemampuan dalam menulis, membaca, berhitung, dan memecahkan sebuah masalah. Menurut etimologis, literasi berasal dari bahasa latin *littera* yang memiliki arti sistem tulisan yang menyertainya (Malawi, Tryanasari, & Kartikasari, 2017). Sebagai tujuan, literasi dapat digunakan untuk berkomunikasi, memecahkan masalah, menulis laporan, menyampaikan informasi dan lain - lain. Terdapat 750 juta remaja dan orang dewasa belum bisa membaca serta menulis, yang mengakibatkan 250 juta anak gagal memperoleh keterampilan keaksaraan (*Literacy*, 2019). Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara dengan minat baca yang sangat rendah (Devega, 2017). Oleh karena itu, Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Ilmu Komputer (APTIKOM) telah membuat media daring yang disebut *magazine* Buletin. *Magazine* Buletin memuat informasi mengenai perkembangan teknologi, data dan lain – lain. Penggunaan kata dalam memberikan informasi memiliki beberapa makna berbeda dari setiap kata yang akan disampaikan. Makna yang disampaikan dapat memiliki arti positif, negatif dan netral dari suatu kata serta kalimat. Kata yang disampaikan perlu diperhatikan untuk meminimalkan ketimpangan informasi.

Meminimalkan kesalahan dalam melakukan penulisan dapat diselesaikan berdasarkan kandidat kata yang diberikan seperti operasi menghapus satu huruf, menambah satu huruf dan lain – lain. (Gail, Hantler, & Laker, 2016). Analisis sentimen (AS) teks ditingkat dokumen atau level kalimat selalu tidak cukup untuk aplikasi karena tidak secara spesifik memiliki target opini dengan kata lain, sentimen tidak memiliki entitas target (Zainuddin, Selamat, & Ibrahim, 2018). Proses penambahan teks dapat dilakukan menggunakan bahasa pemrograman R dengan berbagai macam *tool statistic* dari linear memodel non linear, uji statistik klasik, analisis *time-series*, klasifikasi, *clustering* dan lain – lain (Faisal, 2016). Paket-R adalah kumpulan fungsi R yang merupakan hasil kompilasi kode pada data sampel

(Rani & Rani, 2016). Dalam membangun model R, diperlukan sampel data yang digunakan sebagai kandidat data dalam mengekstraksi dokumen. Hasil proses ekstraksi akan ditampilkan secara visual menggunakan *Word Clouds*. *Wordclouds* atau awan kata adalah sejenis daftar berbobot untuk memvisualisasikan bahasa atau data teks (Jin, 2017). Kesalahan penulisan karya tulis ilmiah dapat diminimalkan dengan menggunakan sistem yang terkomputasi. Berdasarkan kandidat data, literasi dapat dikembangkan menjadi literasi digital. Literasi digital merupakan gabungan dari pemanfaatan teknologi informasi seperti komputer, informasi, wujud visual, dan komunikasi digital (Sulianta, 2020).

1.2. Batasan Masalah

1. Analisis sentimen pada Buletin APTIKOM
2. Klasifikasi sentimen positif dan negatif
3. Analisis sentimen menggunakan bahasa pemrograman R

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengetahui intisari dari dokumen *magazine* Buletin
2. Bagaimana cara dalam mengelompokkan sentimen *magazine* Buletin
3. Bagaimana mengevaluasi sentimen dokumen *magazine* Buletin

1.4. Tujuan Penelitian

1. Memberikan informasi pokok dari *magazine* Buletin
2. Memberikan informasi yang sesuai dengan kaidah
3. Memperoleh dan menampilkan data secara visual

1.5. Manfaat

1. Memberikan pokok pengetahuan *magazine* agar terhindar dari kalimat *verbositas*
2. Mengurangi ketimpangan informasi maksud dan tujuan dari informasi yang disampaikan
3. Memudahkan masyarakat dalam mengembangkan literasi secara daring maupun luring

